

## POLEMIK RENCANA PEMBANGUNAN PENGOLAHAN SAMPAH

# Dewan: Lihat Dampak Positif dan Negatifnya



KR-Sukro Riyadi

Aktivitas bongkar muat sampah di TPST Piyungan Kabupaten Bantul.

PIYUNGAN (KR) - Lokasi baru untuk mengolah sampah sebuah keharusan. Kondisi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan saat ini makin sempit. Pengolahan sampah seperti ini menjadi solusi paling efektif di masa mendatang. Sementara DPRD DIY minta masyarakat untuk melihat dampak positif dari rencana tersebut.

"Lokasi baru selain di TPST Piyungan sangat mendesak dibutuhkan sebagai alternatif lain. TPST Piyungan sekarang ini sudah cukup berat menampung sampah dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul," ujar Staf Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah Balai Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Jito, Rabu (19/5).

Dengan kondisi seperti itu, rencana pembangunan tempat pengolahan sampah baru jadi solusi. Sebagaimana diketahui tempat yang baru tersebut, nantinya sampah tidak sekadar ditimbun. Tapi sampah dari dua Kabupaten Bantul, Sleman serta Kota Yogyakarta dimusnahkan. "Rencana pembangunan lokasi pengolahan sampah itu untuk mengolah sampah, tidak seperti di TPST Piyungan," jelasnya.

Menurut Jito, melihat kondisi lapangan sekarang ini, TPST Piyungan diprediksi tidak akan berumur panjang alias sudah penuh dalam beberapa tahun terakhir.

Terpisah anggota DPRD DIY, H Amir Syarifudin, mengatakan dana untuk pembangunan tempat pengolahan sampah sudah dianggarkan di Pemda DIY tahun 2021 ini. Politisi

senior Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini juga mendengar suara lantang dari masyarakat Ngablak yang menentang keras rencana pembangunan tempat pengolahan sampah di sisi barat dusun. "Pro dan kontra ya kita hormati, saya lebih suka didiskusikan, dampak positif dan negatifnya," ujarnya.

Menurut Amir, TPST merupakan bagian dari publik servis DIY. Oleh karena itu, harus dikelola secara profesional. Pihak ketiga harus terbuka kepada Komisi C DPRD DIY plus minusnya seperti apa. Selain itu, pembangunan fisik yang dilokasi jangan asal-asalan (catatan BPK-red). "Saya optimis Kalurahan Sitimulyo dan Pemda DIY khususnya DPU ESDM bisa mengatasi hambatan tersebut," ujarnya. (Roy)-f

## PAD Retribusi Wisata Capai Rp 688 Juta

BANTUL (KR) - Meskipun masih masa pandemi Covid-19 dengan banyak pembatasan, namun pada libur Lebaran kemarin tercatat sejak 13 hingga 16 Mei, animo kunjungan wisatawan ke Bantul cukup tinggi. Selama 4 hari tersebut, Dinas Pariwisata (Dinpar) mencatat kunjungan ke Destinasi Wisata sebanyak 70.955 wisatawan.

Staf Bidang Pemasaran Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Aji, Rabu (19/5), menuturkan dengan kunjungan wisatawan sebanyak itu pendapatan retribusi yang diterima sebanyak Rp 688,7 juta.

Dari data tercatat sebanyak 3.565 wisatawan berkunjung pada hari pertama Lebaran, Kamis (13/5) dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp 34,4 juta, kemudian hari kedua sebanyak 12.880 orang pada Jumat (14/5) dan berhasil mem-

peroleh PAD Rp 125 juta.

Selanjutnya, sebanyak 24.898 wisatawan pada Sabtu (15/5) turut menyumbang retribusi sebesar Rp 241,78 juta, dan sebanyak 29.612 orang berkunjung pada Minggu (16/5) yang menyumbang pendapatan Rp 287,5 juta.

"Beberapa objek wisata yang masih menjadi tujuan favorit wisatawan selama libur Lebaran di antaranya kawasan Pantai Parangtritis, Pantai Goa Cemara, Pantai Kuwaru dan Pantai Baru, serta objek wisata Goa Cerme dan Goa Selarong. Dari total

kunjungan wisatawan tersebut, sekitar 70 persen mengunjungi kawasan wisata Pantai Parangtritis," urainya.

Adapun dibandingkan dengan sebelum puasa, peningkatan kunjungan wisatawan meningkat 75 persen. Terkait kebijakan pariwisata selama Lebaran, Pemkab Bantul sifatnya tidak mengundang wisatawan berwisata namun ketika banyak yang datang berwisata diperbolehkan dengan protokol kesehatan (prokes) ketat dan seluruh objek wisata Bantul menyatakan siap siaga untuk menerapkan protokol kesehatan.

"Adapun objek-objek wisata yang dikelola pemkab, kelurahan, ataupun kelompok-kelompok masyarakat semua telah menyediakan Satuan Tugas (Satgas) dan juga sarana prasarana yang memadai untuk pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," tambahnya. (Aje)-f

## BERI KEMUDAHAN BAGI LANSIA Vaksinasi Nyasar ke Dusun-dusun



KR-Judiman

Dokter Glory bersama petugas vaksinasi.

BANTUL (KR) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Bambanglipuro Bantul mulai menyasar masuk pedukuhan dengan menempati rumah dukuh atau tokoh masyarakat. Rabu (19/5), vaksinasi dilakukan di Pedukuhan Kutu Sumbermulyo Bambanglipuro.

Menurut Kepala Puskesmas Bambanglipuro, dr Glory, saat berada di lokasi vaksinasi mengungkapkan pihaknya mengambil inisiatif melakukan vaksinasi menyasar di pedukuhan. Hal ini untuk memberi kemudahan bagi Lansia.

Menurutnya, warga usia lanjut atau Lansia mempunyai kerentanan dengan risiko penularan atau terpapar Covid-19. "Sehingga warga Lansia harus diprioritaskan untuk mendapatkan vaksinasi, dalam upaya pencegahan penularan Covid-19," ungkapnya.

Diakui sangat merepotkan jika vaksinasi bagi Lansia dilakukan di Puskesmas, apalagi bagi mereka yang rumahnya jauh dari Puskesmas. Mereka juga harus di-

antar maupun dijemput keluarga. "Kalau vaksinasinya dilakukan di pedukuhan, warga lanjut usia lebih mudah dan tidak jauh mendatangi Puskesmas," tuturnya.

Untuk pelaksanaan vaksinasi menyasar di pedukuhan, Puskesmas Bambanglipuro membentuk dua Tim Vaksinasi. Di Pedukuhan Kedon dan Kutu, kemarin Puskesmas Bambanglipuro menyediakan 300 paket vaksin dan jumlah tersebut habis untuk kebutuhan Lansia.

Sampai Rabu kemarin, vaksinasi Puskesmas Bambanglipuro sudah menyasar 8 pedukuhan dan akan dilanjutkan ke pedukuhan yang lain, hingga semua warga bisa menjalani Vaksinasi. Untuk kegiatan tersebut petugas Puskesmas Bambanglipuro dibantu relawan desa maupun dusun.

Sementara Panewu Bambanglipuro, Drs Lukas Sumanasa, menambahkan dalam upaya pencegahan dan penularan Covid-19 masyarakat Bambanglipuro sangat aktif dan kompak memerangi Covid-19. (Jdm)-f

## Pelayanan Masyarakat Kembali Normal

BANTUL (KR) - Perkantoran di Kabupaten Bantul yang sifatnya melakukan pelayanan masyarakat, seperti Dinas Dukcapil, Samsat, BPN, Perpajakan dan Satlantas pada pasca libur Lebaran 2021 tidak banyak mengalami lonjakan, sehingga tidak terjadi kerumunan massa yang dikhawatirkan dapat menjadi klaster penularan Covid-19. Bahkan Selasa (18/5) kemarin semua pelayanan masyarakat di Bantul sudah normal.

Seperti di Disdukcapil Bantul, untuk menghindari kerumunan massa, pada hari libur Rabu (12/5) dan Sabtu (15/5) tetap melayani pemohon surat-surat, lewat datang langsung maupun online. Pada Rabu (12/5) melayani pemohon KTP 12 orang, akta kelahiran dan kematian 67, legalisir dokumen 73. Sabtu (15/5)

melayani pemohon akte kelahiran dan kematian 74, cetak KTP 4.

Menurut Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, Selasa (18/5), sekarang masyarakat sudah banyak yang pinter IT sehingga untuk permohonan surat-surat sudah memanfaatkan kemudahan yang disediakan Disdukcapil lewat online.

"Proses pembuatan KTP juga tidak harus dilayani langsung, tapi bisa lewat Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) di tiga Kapanewon yakni Pandak, Imogiri dan Srandakan. Sementara Kapanewon yang sudah mencetak KTP sendiri Kapanewon Sedayu, Kasihan, Sewon, Banguntapan, Piyungan dan Dlingo," jelas Bambang.

Sementara pemohon Surat Izin

Mengemudi (SIM) A dan C di Satlantas Polres Bantul pascalibur Lebaran 2021, tidak terjadi lonjakan yang signifikan, karena banyak pemohon SIM yang habis masa berlakunya bertepatan dengan hari libur mereka memilih perpanjangan SIM sebelum libur Lebaran.

Hal tersebut untuk menghindari lonjakan pemohon pada pascalibur yang dikhawatirkan akan terjadi kerumunan massa atau pelanggaran protokol kesehatan dan menimbulkan penularan Covid-19.

Menurut Baur SIM Satlantas Polres Bantul, Aiptu Lanjar, rata-rata pemohon SIM A dan C baru dan perpanjangan di Satlantas Polres Bantul 240 hingga 260 pemohon. "Semua kami layani sampai antrean habis," pungkaskan Aiptu Lanjar. (Jdm)-f

## HAMPARAN SAMPAH DI PARANGTRITIS

# Hutan Pinus Kantongi Sertifikat CHSE



KR-Sukro Riyadi

Pembersihan sampah di Pantai Parangtritis Kretek Bantul.

KRETEK (KR) - Kunjungan wisatawan di Pantai Selatan Bantul hampir tidak bisa terbendung selama liburan Lebaran kemarin. Membludaknya kunjungan wisatawan tersebut juga berimbas meningkatnya volume di sepanjang Pantai Parangtritis hingga Depok.

Dalam sehari ketika liburan Lebaran, hampir 3 ton sampah mesti dibersihkan dari kawasan pantai. Sementara kawasan objek wisata Hutan Pinus Mangunan Dlingo Bantul sudah mengantongi sertifikat CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI.

"Liburan Lebaran terhitung sejak Kamis/Minggu (13-16/5), dalam tempo itu kami harus mengangkat 2 hingga tiga ton sampah

perhari," ujar Koordinator UPK Parangtritis, Suranto, Selasa (18/5).

Dijelaskan, mayoritas sampah plastik di sepanjang Parangtritis/Depok bekas bungkus makanan. Oleh karena pihaknya menerjunkan 25 personel untuk mengangkat hamparan sampah dari pantai. Membersihkan sampah jadi komitmen UPK Parangtritis menciptakan kawasan tersebut jadi favorit wisatawan mengisi liburan.

Faktor kebersihan menurut Suranto jadi kunci utama sebuah objek dikunjungi wisatawan. "Kami berusaha menjaga kawasan Parangtritis ini bersih dari sampah. Kami yakin pada saat objek wisata bersih pasti dikunjungi wisatawan," jelasnya. Oleh karena itu, pihak-

nya terus memperbaiki sarana prasarana untuk menampung sampah dari pengunjung.

Ketua Koperasi Notowo sebagai operator kawasan objek wisata Hutan Pinus Dlingo, Purwo Harsono, mengungkapkan kawasan yang dikelolanya sudah lolos program sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI. Sertifikasi CHSE yakni

Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability. Dijelaskan, sertifikasi CHSE merupakan jaminan bagi wisatawan dan masyarakat. Bahwa produk dan pelayanan diberikan pengelola wisata sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan. "Bahkan dalam proses mendapatkan sertifikat CHSE itu kami meraih nilai sangat baik yakni 90," ujarnya. (Roy)-f

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	19-May-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.250	14.550
EURO	17.375	17.675
AUD	11.050	11.250
GBP	20.150	20.650
CHF	15.800	16.100
SGD	10.750	11.100
JPY	130,50	135,50
MYR	3.350	3.550
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing



## Cakupan Kepesertaan JKN-KIS KC Yogyakarta Capai 93,07%

Yogyakarta (19/05/2021) - Cakupan kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) untuk BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta per 04 Mei 2021 mencapai 93,07 persen. Jumlah tersebut akan terus diupayakan meningkat hingga angka 100 persen.

Cakupan tersebut untuk tiga wilayah kerja BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta, yakni Kota Yogyakarta 96,83 persen, Kabupaten Bantul 89,17 persen dan Kabupaten Gunungkidul 95,84 persen. "Pencapaian minimal untuk Universal Health Coverage (UHC) memang 95 persen, tetapi kami terus berupaya agar capaian meningkat hingga 100 persen," kata Kepala BPJS Kesehatan Cabang Yogyakarta, Prabowo, Rabu (19/05).

Dia menjelaskan, berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2020 Kementerian Dalam Negeri, total penduduk di tiga kabupaten/kota tersebut adalah 2.145.432 jiwa dan yang sudah terdaftar dalam Program JKN-KIS sebanyak 1.996.683 jiwa. Dari jumlah tersebut kepesertaan paling banyak berasal segmen Penerima Bantuan Iuran (PBI) baik itu PBI APBN maupun APBD. "Hal ini membuktikan adanya komitmen yang kuat dari pemerintah untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan bagi warganya," jelasnya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan cakupan kepesertaan dilakukan. Di antaranya, perluasan kanal pendaftaran, inovasi melalui digitalisasi (Aplikasi Mobile JKN) hingga advokasi kepada pemerintah daerah melalui kegiatan Forum Komunikasi Pemangku Kepentingan Utama, Forum Kemitraan dan Forum Koordinasi Pengawasan dan Pemeriksaan Kepatuhan.

Dari segi pelayanan, lanjut Prabowo, BPJS Kesehatan Cabang Yogya-

karta telah bekerja sama dengan 198 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan 31 Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL). Fasilitas Kesehatan ini diharapkan dapat melayani Peserta JKN-KIS dengan baik tanpa diskriminasi. "Kami tidak ingin mendengar keluhan lagi bahwa fasilitas kesehatan membedakan pasien," tegasnya.

Prabowo menambahkan, salah satu yang menjadi pekerjaan rumah bagi pihaknya adalah untuk meningkatkan kolektibilitas iuran khususnya untuk segmen peserta pekerja bukan penerima upah (PBPU) atau peserta mandiri. Per April 2021, kolektibilitas total mencapai 97,87 persen, namun untuk segmen PBPU masih di angka 82,85 persen. Pihaknya tengah berupaya mengadvokasi pemerintah daerah agar mau mengalihkan peserta menunggak dalam jangka waktu tertentu menjadi peserta yang terdaftar pemerintah daerah atau PBI APBD. "Kami juga ada Kader JKN yang salah satu tugasnya menagih iuran peserta menunggak dan kami secara rutin melakukan telekolektif kepada peserta menunggak tersebut. Harapannya, dengan upaya ini kolektibilitas iuran peserta PBPU menjadi lebih baik," jelas Prabowo.

Untuk itu dia berharap dukungan dari seluruh elemen masyarakat dan stakeholder agar bersama-sama mendukung Program JKN-KIS ini sesuai dengan fungsinya masing-masing. Terhadap pemberi kerja diharapkan mendaftar seluruh pekerjaannya, pemerintah daerah menerbitkan kebijakan positif terhadap Program JKN-KIS, dan kepada masyarakat secara luas untuk tetap menjaga kesehatan dan menggalakkan gerakan hidup sehat (germas). (\*)